

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti terdapat desain penelitian yang berfungsi sebagai rencana penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai upaya berjalannya penelitian dengan lancar dan rinci. Desain penelitian salah satunya berupa pendekatan penelitian dimana pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti kondisi obyek secara alamiah (Sugiyono, 2015, hlm. 15). Pendekatan secara kualitatif merupakan usaha peneliti untuk mendapatkan informasi dengan pemahaman yang mendalam tentang konteks atau bidang tertentu dengan mendeskripsikan keadaan sesuai dengan di lapangan secara rinci (Pahleviannur dkk, 2022). Pendekatan kualitatif dipilih dalam menganalisis topik pada penelitian ini karena dirasa cocok dalam menganalisis pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan untuk keberlanjutan kelompok tani ternak di Lembang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait modal sosial perempuan di kelompok tani ternak Lembang.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu ketika peneliti melakukan eksplorasi dengan mendalam terhadap suatu masalah (Sugiyono, 2016, hlm. 15). Studi kasus juga merupakan desain penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dalam menyelidiki suatu kasus atau peristiwa secara cermat (Creswell, 2013, hlm 20). Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Desain studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan melalui keberlanjutan kelompok tani ternak di Lembang yang berpengaruh terhadap modal sosial perempuan di kelompok tersebut. Selain itu, alasan peneliti menggunakan desain

penelitian studi kasus karena peneliti ingin membahas masalah penelitian secara mendalam menggunakan data kualitatif dengan bentuk pandangan deskriptif.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Subjek atau informan penelitian sebagai sumber utama data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan atau pemahaman tertentu mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti (Waruwu, 2024). Informan atau subjek dalam penelitian ini adalah pengurus perempuan dan anggota perempuan kelompok tani ternak di Lembang, pengurus KPSBU, pengurus inti kelompok tani ternak di Lembang (ketua, sekretaris, bendahara). Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu menentukan informan berdasarkan karakteristik tertentu yang dapat menjawab masalah penelitian. Berikut kriteria informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Kriteria Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Kriteria	Jumlah	Keterangan
1.	Anggota perempuan kelompok tani ternak	<ul style="list-style-type: none"> - Telah tergabung dengan keanggotaan kelompok selama 10 tahun agar mengetahui berbagai kegiatan kelompok dan merasakan perubahan modal sosial yang dimiliki oleh diri sendiri maupun anggota lain. - Berusia 30 – 50 tahun. 	4 Informan	Informan Kunci

No	Subjek Penelitian	Kriteria	Jumlah	Keterangan
		- Merupakan pengurus atau seseorang yang berpengaruh dalam berbagai kegiatan kelompok tani ternak Lembang.		
2.	Pengurus inti kelompok tani ternak Lembang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah bergabung dengan kelompok tani ternak sejak 10 tahun yang lalu. - Berusia 30 – 60 tahun. - Merupakan pengurus inti (ketua, sekretaris, bendahara) dalam salah satu kelompok tani ternak di Lembang yang memiliki anggota perempuan. 	4 informan	Informan Pendukung
3.	Pengurus Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah bergabung dengan KPSBU sejak 10 tahun yang lalu. - Berusia 30 – 60 tahun. - Merupakan pengurus KPSBU yang aktif mengikuti berbagai kegiatan kelompok tani ternak yang memiliki anggota perempuan. 	2 informan	Informan Pendukung
Total Informan berjumlah 10 orang				

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Karakteristik informan kunci tersebut dipilih dalam penelitian ini karena penelitian berfokus pada peran aktif perempuan melalui pemberdayaan yang memanfaatkan modal sosial demi kesejahteraan kelompok tani ternak. Informan pendukung dalam penelitian ini dipilih sebagai kunci pelengkap dari data yang

diambil oleh peneliti yaitu pengurus KPSBU dan pengurus inti kelompok tani ternak yang termasuk ketua, dan anggota kelompok tani ternak dan anggota kelompok tani ternak di Lembang. Pengurus inti dan anggota kelompok tani ternak Lembang dipilih sebagai informan pendukung dalam penelitian ini karena kajian penelitian bersinggungan dengan kelompok tani ternak yang di dalamnya memiliki beberapa anggota lain sehingga dapat memperkaya data dalam penelitian.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Cikahuripan dan Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan desa yang memiliki banyak masyarakat bermata pencaharian sebagai peternak yang tergabung dalam kelompok tani ternak dan tempat informan kunci berada dalam salah satu kelompok tani ternak di daerah tersebut. Selain itu, penelitian akan dilaksanakan di Kantor KPSBU Lembang secara langsung kepada informan kunci yaitu pengurus perempuan di KPSBU Lembang.

Secara lebih rinci bahwa lokasi penelitian ini akan dilaksanakan langsung ketika kegiatan peternakan sedang berlangsung, yaitu di kandang sapi untuk melihat atau mengobservasi bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani ternak. Selain itu, lokasi penelitian akan dilaksanakan di sekretariat kelompok tani ternak atau rumah-rumah dari informan secara langsung untuk mendukung data dalam penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Aspek penting dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur atau meneliti suatu masalah atau fenomena (Sugiyono, 2013, hlm. 148). Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016, hlm 305). Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat dalam menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian secara akurat dan objektif dengan penjabaran yang deskriptif. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama

Shabrina Imani Sukma, 2025

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEBERLANJUTAN KELOMPOK TANI TERNAK (STUDI KASUS PADA MODAL SOSIAL PEREMPUAN KELOMPOK TANI TERNAK LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Waruwu, 2023). Hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif belum memiliki bentuk yang jelas dan pasti. Prosedur penelitian, hipotesis lalu hasil yang diharapkan dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara jelas sebelumnya karena hal tersebut berkembang selama penelitian berjalan. Maka peneliti menjadi alat tunggal yang dapat mencapai hal tersebut dengan mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang didapat. Peneliti dipermudah dengan pedoman wawancara dan observasi dalam menganalisis masalah penelitian melalui informasi yang didapat dari partisipan.

Dalam penelitian “Pemberdayaan Perempuan melalui Keberlanjutan Kelompok Tani Ternak (Studi Kasus Modal Sosial Perempuan pada Kelompok Tani Ternak Lembang) peneliti berperan untuk mengembangkan hasil temuan data yang didapatkan. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen yang memiliki kontrol utama dari penelitian yang berlangsung dengan membatasi permasalahan selama penelitian dijalankan. Apabila permasalahan sudah jelas, peneliti dapat mengembangkan instrumen lain yang dapat mendukung proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan antar manusia yang artinya bahwa peneliti akan terus berinteraksi dengan pihak-pihak yang memiliki informasi dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, seperti anggota kelompok tani ternak, masyarakat sekitar dan pengurus koperasi sapi perah Bandung Utara (KPSBU). Peneliti akan beradaptasi dengan kondisi dan pertanyaan yang disampaikan kepada informan sesuai dengan pedoman yang dibuat sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengamati objek penelitian di lapangan secara langsung. Observasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 203) merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri berupa wawancara dan kuesioner. Observasi juga merupakan pengamatan secara sistematis terkait keadaan, fenomena dan perilaku yang diamati dalam konteks dan permasalahan penelitian tertentu. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap permasalahan dengan mencatat keadaan atau

perilaku yang dilakukan objek sasaran secara langsung di lokasi objek penelitian berlangsung (Sari dkk, 2022). Metode ini memungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan segala bentuk pemahaman yang mendalam mengenai subjek yang sedang diteliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Cikahuripan dan Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, serta di Kantor KPSBU Lembang. Secara lebih detailnya bahwa observasi akan dilakukan oleh peneliti selama minimal satu bulan secara langsung ketika kegiatan peternakan berlangsung untuk meneliti bagaimana kegiatan dan komunikasi yang terjadi antar anggota kelompok tani ternak serta bagaimana hubungannya dengan penelitian ini. Peneliti akan terus melakukan observasi sampai informasi yang dibutuhkan telah terpenuhi. Data yang diperoleh melalui observasi dapat menjadi data yang kuat untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menganalisis pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan melalui keberlanjutan kelompok tani ternak Lembang.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 231). Teknik wawancara sebagai pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan data dari responden yang berjumlah sedikit atau kecil tetapi secara mendalam. Teknik wawancara memiliki kelebihan berupa kemampuannya untuk mengungkapkan pengalaman, pandangan atau sudut pandang yang mungkin tidak bisa terlihat dari teknik lain sehingga informan memiliki kebebasan dalam membagikan wawasannya secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan dengan berdasar pada pedoman yang dibuat sebelumnya oleh peneliti. Wawancara mempunyai ciri utama berupa adanya kontak langsung antara narasumber dan peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan untuk keberlanjutan kelompok tani ternak Lembang. Wawancara oleh peneliti dilakukan secara langsung bertempat di sekretariat kelompok tani ternak dan KPSBU Lembang atau mendatangi secara langsung kandang sapi dari informan. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 jam untuk menjawab dan berbagi informasi terkait data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang didapatkan melalui teknik wawancara ini akan memberikan informasi yang berharga untuk memahami pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan untuk keberlanjutan kelompok tani ternak Lembang.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi juga merupakan teknik yang penting dalam suatu penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017, hlm. 240). Studi dokumentasi adalah aktivitas mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk kemudian dianalisis dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitiannya (Pahleviannur dkk, 2022).

Penelitian ini menggunakan kamera *handpone* dan perekam suara *handpone* untuk mendokumentasikan kegiatan kelompok tani ternak melalui gambar dan suara. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dokumen profil Desa Cikahuripan, Desa Sukajaya dan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang. Selain itu juga dengan mendokumentasikan kegiatan kelompok tani ternak.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data kualitatif dianalisis untuk memberikan gambaran tentang hal yang diteliti secara rinci. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan pengolahan data dan menganalisisnya untuk

Shabrina Imani Sukma, 2025

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEBERLANJUTAN KELOMPOK TANI TERNAK (STUDI KASUS PADA MODAL SOSIAL PEREMPUAN KELOMPOK TANI TERNAK LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempermudah peneliti menjabarkan hasil penelitian dari awal sampai akhir. Menurut model Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2018, hlm. 246) terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data diantaranya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti dalam memudahkan menyusun hasil penelitian secara mendalam mengenai pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan melalui keberlanjutan kelompok tani ternak Lembang.

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, dicari tema dan polanya dan menyingkirkan atau membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran secara jelas bagi peneliti yang memudahkan dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini, proses reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan merangkum data lapangan, menyederhanakan data, dan memfokuskan pada data-data utama yang penting dan sesuai dengan kegiatan kelompok tani ternak Lembang serta pemanfaatan modal sosial perempuan di kelompok tani ternak Lembang melalui catatan lapangan. Langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan pengelompokan atau klasifikasi data berdasarkan urutan informan yaitu informan kunci dan pendukung. Lalu hasil wawancara akan disesuaikan dengan observasi yang telah peneliti lakukan. Dengan hal tersebut, data yang direduksi dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai fokus penelitian dan memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data mencakup proses penyajian gambaran-gambaran hasil pengamatan atau penelitian yang sesuai dengan kondisi di lapangan ke dalam bentuk *matriks*, *network*, *chart* atau grafik dan lainnya. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk menguasai data. Penyajian atau *display* data juga dapat memudahkan peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi dan melakukan penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. Penyajian atau *display* data

Shabrina Imani Sukma, 2025

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEBERLANJUTAN KELOMPOK TANI TERNAK (STUDI KASUS PADA MODAL SOSIAL PEREMPUAN KELOMPOK TANI TERNAK LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dimulai dengan melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kelompok tani ternak Lembang.

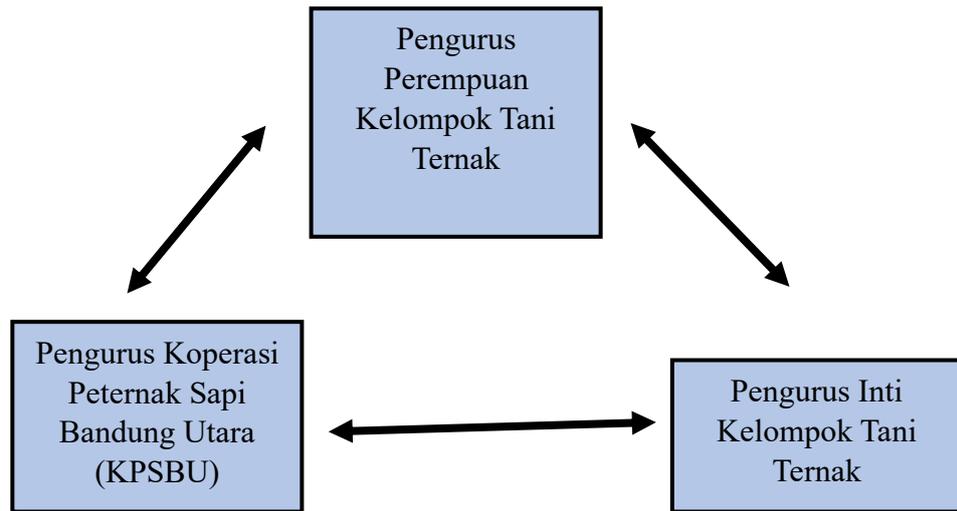
3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam teknik analisis data dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan secara satu persatu sumber dan satu persatu butir masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan (Suriani, 2023). Penarikan kesimpulan juga berarti menyederhanakan hasil penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Peneliti akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan mampu menyimpulkan hasil pemanfaatan modal sosial sebagai bentuk pemberdayaan perempuan untuk keberlanjutan kelompok tani ternak Lembang dalam tahap ini.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Triangulasi sumber data digunakan dalam penelitian ini karena peneliti mendapatkan data yang berbeda-beda dari beberapa sumber. Triangulasi sumber data yaitu mengecek data dan membandingkan informasi yang didapat dari sumber yang berbeda.

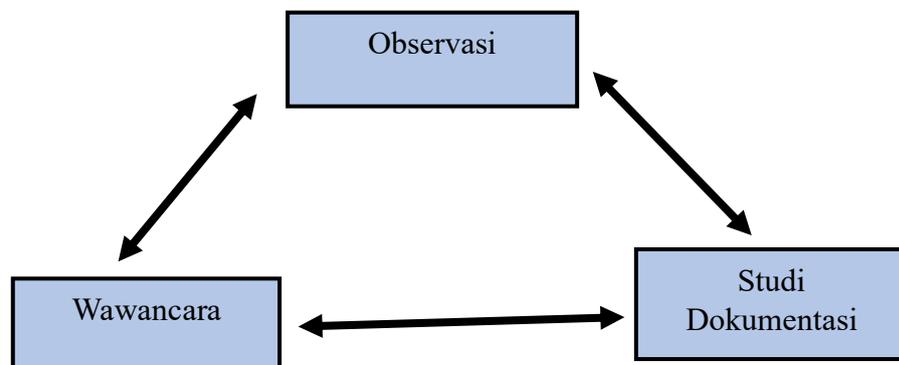


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Sumber: *Diadaptasi dari Sugiyono (2017)*

3.6.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pengujian kredibilitas data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis oleh peneliti yaitu dengan mengecek data pada sumber yang sama namun pada teknik yang berbeda, itulah yang disebut dengan triangulasi teknik. Misalnya data yang telah diperoleh melalui hasil observasi akan dicek kebenarannya dengan observasi dan studi dokumentasi.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: *Diadaptasi dari Sugiyono (2017)*

3.6.3 Member Check

Member check adalah proses pengecekan sumber data kepada informan atau partisipan. *Member check* dilakukan bersama dengan informan yang terlibat dalam proses penelitian untuk verifikasi terhadap kepercayaan dari hasil data (Sugiyono, 2013). Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengonfirmasi mengenai analisis interpretasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait kesesuaian dengan pihak informan. Ketika data yang dikonfirmasi sudah disepakati oleh partisipan maka data tersebut dapat dikatakan data yang valid.

Pada penelitian ini, proses pengecekan akan dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan proses wawancara dan merekap hasil data dari wawancara tersebut. Hasil wawancara akan direkap ke dalam tulisan, kemudian hasil tulisan tersebut akan diberikan kepada informan untuk dilakukan verifikasi data apakah sudah sesuai dengan pemaknaan dari informan. Apabila data yang ditulis belum sesuai dengan pemaknaan informan, maka peneliti akan melakukan revisi sampai data tersebut betul dan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.